

## ABSTRAK

### **Skripsi Title "DESCRIPTION ON THE SOLUTION OF VENTURE CAPITAL DISPUTES" ANANDITA SANIA DIRA TOME 19310130**

Problem formulation: Why did the Judges of the District Court and High Court declare the lawsuit unacceptable while the Supreme Court declared the lawsuit granted? The aim of the research is: To find out the reasons why District Court and High Court judges stated that the lawsuit could not be accepted while the Supreme Court stated that the lawsuit was granted. This research uses normative legal research methods, namely examining the decision of the Bandung District Court number 309/Pdt. G/2013/PN Bdg, Bandung high court decision number 504/Pdt/2014/PT.Bdg, Supreme Court Decision number 640 K/Pdt/2016. Based on the results of the research that the author has researched, the conclusions according to the problem that the author has studied are: 1. Reasons for the district court and high court judges to declare the lawsuit unacceptable: a. Defendant 1 and Defendant II stated that the plaintiff's lawsuit was vague or unclear. 2. Judex facti states that the lawsuit is granted. a. The lawsuit is clear and perfect, b. The plaintiff was proven to be in default. Based on the results of the research that the author has researched, the author examines the analysis as follows: a. The lawsuit cannot be accepted in the district court because in the exceptions Defendant 1 and Defendant II stated that the plaintiff's claim was vague or unclear. b. The lawsuit cannot be accepted in the high court because the plaintiff's lawsuit in this case concerns breach of contract in terms of non-implementation of the business investment cooperation agreement which had been agreed upon by the plaintiff and defendant 1 where defendant 1 as the recipient of the capital a judex facti stated that the lawsuit was granted because Judex facti stated that the lawsuit was granted because defendant I was responsible for returning the plaintiff's capital money in installments.

***keywords :District Court Judde's Decision,Appeal,Cassation,Resolution Of Business investment disputes.***

## ABSTRAK

Judul Skripsi “**DESKRIPSI TENTANG PENYELESAIAN SENGKETA PENANAMAN MODAL USAHA**” ANANDITA SANIA DIRA TOME 19310130

Rumusan masalah: Mengapa Hakim Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi menyatakan gugatan tidak dapat diterima sedangkan Mahkamah Agung menyatakan gugatan dikabulkan. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui alasan Hakim Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi menyatakan gugatan tidak dapat diterima sedangkan Mahkamah Agung menyatakan gugatan dikabulkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif, yaitu mengkaji putusan pengadilan negeri Bandung nomor 309/Pdt. G/2013/PN Bdg, putusan pengadilan tinggi Bandung nomor 504/Pdt/2014/PT.Bdg, Putusan Mahkamah Agung nomor 640 K/Pdt/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Alasan hakim pengadilan negeri dan pengadilan tinggi menyatakan gugatan tidak dapat diterima: a. tergugat 1 dan tergugat II menyatakan bahwa gugatan penggugat adalah kabur atau tidak jelas. 2. Judex facti menyatakan gugatan dikabulkan. a. Gugatan jelas dan sempurna, b. Penggugat terbukti wanprestasi. Kesimpulan menunjukkan bahwa : a. Gugatan tidak dapat di terima di pengadilan negeri karena di dalam eksepsi tergugat 1 dan tergugat II menyatakan gugatan penggugat adalah kabur atau tidak jelas. b. Gugatan tidak dapat diterima di pengadilan tinggi karena gugatan penggugat dalam perkara ini mengenai wanprestasi dalam hal tidak dilaksanakan bunyi perjanjian kerja sama penanaman modal usaha yang telah di sepakati oleh penggugat dan tergugat 1 dimana tergugat 1 selaku penerima modal a. judex facti menyatakan gugatan di kabulkan karena Judex facti menyatakan gugatan dikabulkan karena tergugat 1 telah mempertanggung jawabkan untuk mengembalikan uang modal milik penggugat dengan cara mencicil. b. penggugat terbukti wanprestasi, Penggugatan terbukti wanprestasi dalam perkara ini dalam hal tidak dilaksanakan bunyi perjanjian kerja sama penanaman modal usaha yang telah disepakati oleh penggugat.

***Kata kunci : Putusan Hakim Pengadilan Negeri, Bandung, Kasasi penyelesaian sengketa penanaman modal usaha.***